

SKRIPSI

PERAN LOPO SEBAGAI SIMBOL DEMOKRASI LOKAL PADA MASYARAKAT

ADAT ATONI PAH METO TIMOR

(Studi Kasus Pada Desa Taekas Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah

Utara)

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



PRIMA K.F. ANTONI

411 15 068

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2019



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831134

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Selasa Tanggal 26 November 2019*, Pukul *12.00 WITA*, telah diadakan Ujian Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Prima Krisjunita Febriane Antoni

No. Registrasi : 411 15 068

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :

"PERAN LOPO SEBAGAI SIMBOL DEMOKRASI LOKAL PADA MASYARAKAT ADAT ATONI PAH METO TIMOR (Studi Kasus pada Desa Taekas Kecamatan Mionaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara)"

Disiapkan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- | | | |
|-----------------------|---|--------------------------------|
| 1. Ketua | : | P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD |
| 2. Sekretaris | : | Drs. Rodrigues Servatius, M.Si |
| 3. Penguji Materi I | : | Drs. Frans Bapa Tokan, MA |
| 4. Penguji Materi II | : | Apolonaris Gai, S.I.P., M.Si |
| 5. Penguji Materi III | : | P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD |
| 6. Pembimbing I | : | P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD |
| 7. Pembimbing II | : | Drs. Rodrigues Servatius, M.Si |

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 91

Penguji II = 91

Penguji III = 92

Lulus dengan Nilai = A/91 (SEMBILAN PULUH SATU)

Keputusan Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

....., TANGGAL :, JAM :



..... MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 26 November 2019

Ketua Tim Penguji,

P. Dr. GREGORIUS NEONBASU, SVD

LEMBAR PENGESAHAN

Kupang 2019

**PERAN LOPO SEBAGAI SIMBOL DEMOKRASI LOKAL PADA
MASYARAKAT ADAT ATONI PAH METO TIMOR DESA TAEKAS
KECAMATAN MIOMAFFO TIMUR KABUPATEN TIMOR TENGAH
UTARA**

Diajukan Oeh :

PRIMA K.F. ANTONI

411 15 068

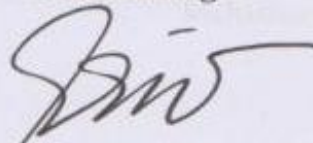
MENYETUJUI

Pembimbing I



P. Gregorius Neonbasu, SVD, PhD

Pembimbing II



Drs. Rodrigues Servatius, M.Si

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Drs. Marianus Kleden, M. Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prima K. F. Antoni
No registrasi : 411-15-068
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Politik
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Skripsi) ini dengan judul:

Peran Lopo Sebagai Simbol Demokrasi Lokal Pada Masyarakat Adat Atoni Pah Meto Timor
(Studi Kasus Pada Desa Taekas Kecamatan Miomaffo Timor Kabupaten Timor Tengah Utara)
adalah benar-benar karya sendiri yang dibimbing oleh P.Gregorius Noenbansu. SVD. PhD
selaku pembimbing I dan Drs. Rodrigues Servatius. M.Si selaku pembimbing II.

Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum
oleh pihak Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang.....2019

Mahasiswa/Pemilik



Prima K.F.Antoni

Motto

Harta yang cepat diperoleh akan berkurang, tetapi siapa mengumpulkan sedikit demi sedikit, menjadi kaya

Amsal 13:11

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur-ku

Karya ini dipersembahkan kepada

1. Kedua Orang Tuaku yang kucintai dan kusayangi, dan yang selalu menantikan keberhasilanku, Bapak Marianus Antoni dan Mama Maria Noviance Kabnani, terima kasih untuk cinta dan kasih sayang dan juga doa-doa serta semua motivasi yang sudah diberikan
2. Saudaraku Tersayang Adik Bryan Marianus Putra Antoni dan Adik Abraham Judson Antoni yang selalu mendukung, menghibur dan mendoakan penulis
3. Kekasih Hendrikus Kolo yang senantiasa menyayangi, menemani, memberi dukungan, motivasi dan perhatian bagi penulis
4. Almamaterku Tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, penyertaan, bimbingan dan rahmatnya-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran *Lopo* Sebagai Simbol Demokrasi Lokal Pada Masyarakat Adat Atoni Pah Meto Timor (Studi Kasus Pada Desa Taekas Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi merupakan rangkaian proses yang harus melibatkan pihak yang senantiasa memberi bantuan dan dukungan sejak awal hingga akhir penyusunannya. Sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya karena banyaknya tantangan dan kendala dari berbagai segi, apabila tanpa adanya dukungan dari pihak lain. Akan tetapi berkat petunjuk, dan arahan dari pembimbing serta pihak-pihak yang mendukung penulis dalam bentuk materi maupun moril maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Untuk itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
4. Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan
5. Bapak P.Dr. Gregor Neonbasu,SVD selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku pembimbing II, yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.

6. Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis mulai dari awal semester hingga akhir semester perkuliahan.
7. Seluruh staf pengajar : Veronika I.A Boro, S.Ip, M.Si, Drs. Frans Bapa Tokan, MA, Drs. Rodriques Servatius, M.Si, Apolonaris Gai, S.ip, Drs. Mikhael T. Susu, M.Si, Drs. Marianus Kleden, M.Si, P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD, Pada program studi Ilmu Pemerintahan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Kepala Tata Usaha FISIP UNWIRA bersama seluruh staf yang selalu dengan setia memberikan pelayanan administrasi.
9. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten TTU, Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten TTU dan Camat Miomaffo Timur serta Kepala Desa Taekas yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Para narasumber penelitian yakni masyarakat di Taekas yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama penulis melakukan penelitian.
11. Sahabat, Maria Lusia Odilia Bunga, Maria Elsiana Dhiu Sengga, Mersiana Owa Keo, Yohanes Un, Edmundus Klau, Eduardus Edi Lewo Keda, Anicetus Janu Bara Muda, Beserta teman-teman mahasiswa di program Studi angkatan 2015 : Kakak Missy, Aris, Kornel, Nolan, Bony, Arwand, Echik, Vivin, Natanael, Risno, Jack, Pires, Rolin, Ikha, Amel, Jefri, Anjas, Ensi, Juwini, Noven, Samuel, Manfred, Erlin, Maksi, Yos Dobe yang dalam susah maupun senang selalu kompak dan bersama-sama dengan penulis.

12. Teman-teman kos: Kakak Vera, Kakak Nane, Kakak Ona Bouk, Kakak Leli, Tirsia, Dewi, Ingrid yang selalu mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

14. Alamamster tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Terlepas dari pada itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan usul dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk hasil yang lebih baik lagi demi penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu social dan ilmu politik.

Kupang,.....

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Demokrasi	9
2.2.1 Pengertian Demokrasi	9
2.2.2 Pendapat Para Ahli	10
2.2.3 Kriterial Ideal Demokrasi	12
2.3 Teori-teori Demokrasi	15

2.4 Demokrasi Sebagai Perkembangan Budaya.....	17
2.5 Interaksi Sosial	20
2.5.1 Pengertian Interaksi Sosial	21
2.5.2 Ciri-ciri Interaksi Sosial	22
2.5.3 Syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	23
2.5.4 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metoden Penelitian.....	27
3.2 Populasi, Sampel dan Informan	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel dan Informan.....	27
3.3 Operasional Variabel.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4.1 Data Primer.....	29
3.4.2 Data Sekunder	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1 Wawancara	30
3.5.2 Dokumentasi	30
3.5.3 Observasi	30
3.6 Teknik Analisa Data	31

BAB VI DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

4.1 Deskripsi Wilayah.....	32
4.1.1 Sejarah Desa.....	32
4.1.2 Bahasa.....	34
4.1.3 Lembaga Adat.....	35
4.1.4 Kesenian dan Kerajinan.....	35
4.1.5 Batas Wilayah.....	36

4.1.6 Luas Wilayah.....	38
4.1.7 Keadaan Penduduk.....	38
4.1.8 Potensi Pertanian, Perkebunan, Hutan, Peternakan.....	39
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian.....	40

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Lopo Sebagai Tempat Interaksi Antar Masyarakat.....	55
5.2 Lopo Sebagai Pusat Nilai Sosial.....	65
5.3 Lopo Sebagai Pusat Perumusan Etika dan Norma.....	70

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

ORGANISASI PERSONALIA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	57
Tabel 2	58
Tabel 3	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	2
Gambar 2	3
Gambar 3	37
Gambar 4	37
Gambar 5	41
Gambar 6	41
Gambar 7	43
Gambar 8	43
Gambar 9	44
Gambar 10	45
Gambar 11	46
Gambar 12	46
Gambar 13.....	56
Gambar 14	58
Gambar 15	59
Gambar 16	60
Gambar 17	61
Gambar 18	62

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**PERAN LOPO SEBAGAI SIMBOL DEMOKRASI LOKAL PADA MASYARAKAT ADAT ATONI PAH METO TIMOR (Studi Kasus Pada Desa Taekas Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara)**” masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *lopo* sebagai simbol demokrasi lokal masyarakat adat *Atoin Meto* di Desa Taekas Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran *lopo* sebagai simbol demokrasi lokal dalam kehidupan masyarakat adat *Atoin Meto*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori demokrasi yang mengacu pada *lopo* sebagai simbol demokrasi lokal pada masyarakat adat *Atoni Pah Meto Timor*.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Teknik analisis data dilakukan melalui metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan permasalahan dan fenomena yang terjadi dengan peran *lopo*. Variabel utama dalam penelitian ini adalah peran *lopo* sebagai simbol demokrasi lokal. Peran *lopo* sebagai simbol demokrasi lokal diartikan *lopo* sebagai tempat interaksi antar masyarakat dalam berbagai kegiatan, sebagai nilai-nilai sosial yang melekat pada masyarakat adat *Atoin Meto* dan etika sebagai pedoman tingkah laku masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). *lopo* mencerminkan kekhasan sikap merangkul dan menghargai sesama manusia, persatuan dan kerukunan dalam masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sehingga *lopo* menjadi wadah pemersatu. 2). Nilai Sosial mengenai *lopo* terlihat jelas dalam kehidupan sosial masyarakat Taekas ketika melaksanakan upacara adat dan penyelesaian masalah. Dimana dalam *lopo* terjalin nilai kebersamaan, gotong_royong, kekeluargaan, persaudaraan, tanggung-jawab, kepercayaan, dapat membentuk suatu ikatan kekuatan bahwa adanya nilai persatuan dalam kehidupan sosial masyarakat melalui upacara adat dan penyelesaian masalah. 3). Patuh dan taat terhadap aturan-aturan dalam setiap interaksi masyarakat dalam *lopo* yaitu *lopo* menjunjung tinggi norma kesopanan, adat istiadat, tata kelakuan dan kebiasaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *lopo* merupakan sarana dimana orang-orang dapat berkumpul dan bermusyawarah mufakat bersama. Hal tersebut diwujudkan dengan berlangsungnya interaksi sosial, menyalurkan pikiran maupun pendapat yang mengandung nilai-nilai seperti kebersamaan, gotong-royong, kekeluargaan, persaudaraan, tanggung-jawab, kepercayaan, dan nilai moral yang dapat membentuk karakter generasi penerus.

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan agar pemerintah dan masyarakat terus mempertahankan dan melestarikan budaya yang terkandung dalam *lopo* agar tidak dipengaruhi oleh zaman dan teknologi, terus mendidik generasi penerus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam *lopo* dengan cara *lopo* dijadikan sebagai pelajaran muatan lokal dan tetap melaksanakan setiap kegiatan di dalam *lopo* sehingga nilai-nilai luhur ini tetap terjaga dan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : *Lopo, Atoin Meto, Simbol Demokrasi Lokal*